



**SOSIALISASI BAITUL MAAL WA TAMWIL
TERHADAP USAHA KECIL MENENGAH
DAN PELAJAR SEKOLAH
(Studi Kasus pada KSPPS BMT Pratama Cahaya Mentari Rawalumbu)**

PUTI KHAIRANI RIJADI
puti@ibm.ac.id

Program Studi Ekonomi Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi

ABSTRACT

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) is a microfinance institution that operates based on profit sharing. Conceptually, BMT has two functions: to develop a productive business, and also to invest in improving the economic quality and small entrepreneurs. This study aims to determine the financial management of the KSPPS PCM Rawalumbu. The method used qualitative data analysis based on the results of questionnaires. The results of this study indicate that the KSPPS PCM Rawalumbu, which was just born on November 25th, 2020, currently, has 70 (seventy) members, consisting of cooperative members and ordinary members. However, the financial support of this KSPPS still needs support from the Head of Muhammadiyah Rawalumbu (Pimpinan Cabang Muhammadiyah/PCM Rawalumbu) because it was just recently established. Financing lending still for consumptive needs (such as laptop, motorbike, etc). However, it has met the adequacy of business needs, and the profit sharing has also been in accordance with the existing agreement.

Keywords: *Baitul Maal Wa Tamwil, Financing*

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan telah berperan sangat besar dalam pengembangan dan pertumbuhan masyarakat industri modern. Lembaga keuangan juga merupakan tumpuan bagi para pengusaha untuk mendapatkan tambahan modalnya melalui mekanisme kredit dan menjadi tumpuan investasi melalui mekanisme *saving*, sehingga lembaga keuangan memiliki peranan yang besar dalam pendistribusian sumber daya ekonomi di kalangan masyarakat. Namun disisi lain, masih banyak masyarakat yang belum paham seutuhnya tentang lembaga keuangan yang ada, khususnya lembaga keuangan syariah. Banyak konsep serta istilah-istilah di dalam lembaga keuangan syariah itu membingungkan masyarakat sehingga akhirnya masyarakat lebih percaya kepada lembaga keuangan konvensional.

Seperti contohnya istilah bunga pada bank konvensional dan bagi hasil pada bank syariah. Umumnya masyarakat hanya tahu bahwa bank syariah adalah bank tanpa bunga dan tidak tahu sama sekali mengenai mekanisme bagi hasil. Dalam Al Qur'an, hukum melakukan riba sudah jelas dilarang oleh Allah SWT. Begitupun dengan bunga bank. Dalam praktiknya, sistem pemberian bunga perbankan konvensional cenderung menyerupai riba (melipatgandakan pembayaran).

Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya).”
(Q.S Ar-Rum : 39)

Menurut Data Statistik Perbankan Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pertumbuhan Unit Usaha Syariah (UUS) pada tahun 2016 s/d 2019 terjadi banyak peningkatan namun tak sedikit pula yang mengalami penurunan. OJK juga mencatat sekitar 20 (dua puluh) bank yang terdapat UUS dari mulai bank besar hingga bank-bank yang di daerah-daerah pun sudah memiliki UUS.

Pada tabel 1 dapat dilihat dari tahun ke tahun banyak UUS yang memiliki perubahan signifikan yang naik setiap tahun, namun ada juga yang tidak mengalami perubahan. Bahkan ada beberapa yang menurun juga meskipun penurunannya tidak banyak. Hal ini disebabkan kurangnya minat dan ketidaktahuan masyarakat tentang UUS.

Tabel 1 Jumlah Kantor Layanan Syariah dan Unit Usaha Syariah

No	Indikator	2016	2017	2018	2019
1	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	473	398	401	434
2	PT. Bank Permata, Tbk	308	303	299	289
3	PT. Maybank Indonesia, Tbk	391	379	372	359
4	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	111	96	119	122
5	PT. Bank OCBC NISP, Tbk	277	282	256	230
6	PT. Bank Sinarmas	39	39	39	153
7	PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	45	150	298	340
8	PT. BPD DKI	182	214	242	243
9	PT. BPD DIY	31	34	34	38
10	PT BPD Jateng	145	150	156	156
11	PT. BPD Jatim, Tbk	191	191	191	191
12	PT BPD Sumut	121	121	121	121
13	PT BPD Jambi	7	22	29	30
14	PT BPD Sumbar	34	33	31	31
15	PT BPD Riau dan Kepri	52	52	52	52
16	PT BPD Sumseldan Babel	15	15	18	20
17	PT BPD Kalsel	48	48	48	49
18	PT BPD Kalbar	65	65	65	65
19	PD BPD Kaltim	26	26	26	26
20	PT BPD Nusa Tenggara Barat	6	6	0	0
	JUMLAH	2.567	2.624	2.797	2.949

Sumber: Data Statistik Perbankan Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)



Oleh karena itu, penulis mengadakan penelitian di salah satu UUS yaitu Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Pratama Cahaya Mentari Rawalumbu. Penulis ingin mensosialisasikan ke masyarakat sekitar yang belum memahami proses simpan pinjam dan pembiayaan syariah yang ada pada BMT PCM Rawalumbu.

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Pratama Cahaya Mentari berlokasi di Komplek Pertokoan Pondok Hijau Jl Akasia II, Rawa Lumbu, Kota Bekasi. Penelitian yang dilakukan oleh kelompok 3 dilaksanakan di BMT Pratama Cahaya Mentari. Penelitian dilakukan oleh Kelompok 3 dalam Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Pengabdian Kegiatan Masyarakat (PKM) Dosen Tetap Ekonomi Islam. Berikut jadwal pekanan yang penulis laksanakan bersama kelompok 3 KKN IBM Bekasi sbb:

1. Pekan I : Kegiatan Survey Lokasi dan Pembuatan Proposal Penelitian
2. Pekan II : Pelaksanaan Penelitian
3. Pekan III : Penelitian dalam Rapat Anggaran Dasar KSPPS PCM Rawalumbu
4. Pekan IV : Pengabdian Kegiatan Masyarakat Sosialisasi KSPPS PCM Rawalumbu
5. Pekan V : Pelaksanaan kunjungan ke UKM-UKM yang berada di daerah Rawalumbu
6. Pekan VI : Penyusunan Laporan Kegiatan dan Jurnal Penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian bersifat kualitatif dengan memakai metode kuesioner dan studi pustaka. Kuesioner dibagikan kepada para UKM. Adapun studi pustaka didapat dari Laporan RAT KSPPS Pratama Cahaya Mentari.

PEMBAHASAN

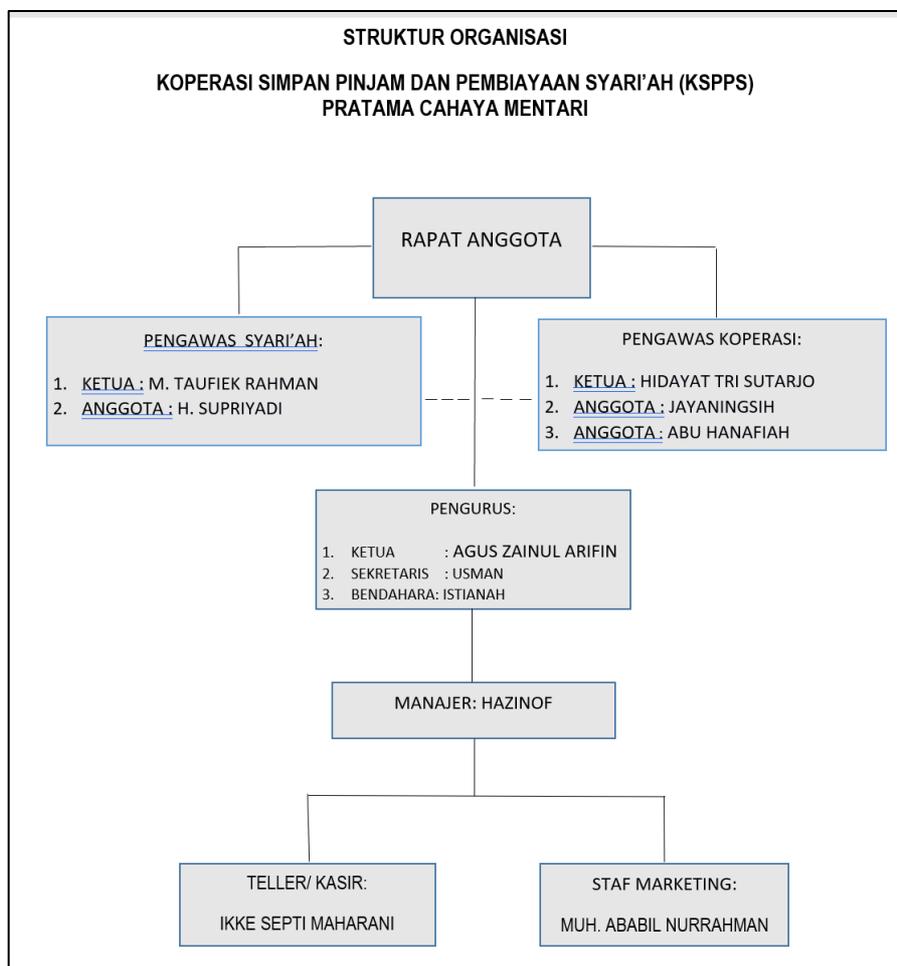
Dalam Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.: PER-04/BL/2007 tentang Akad-Akad Yang Digunakan Dalam Kegiatan Perusahaan Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah, Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan menetapkan bahwa yang dimaksud dengan perusahaan pembiayaan adalah perusahaan pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Keuangan tentang Perusahaan Pembiayaan. Sedangkan yang dimaksud dengan Prinsip Syariah adalah ketentuan hukum Islam yang menjadi pedoman dalam kegiatan operasional perusahaan dan transaksi antara lembaga keuangan atau lembaga bisnis syariah dengan pihak lain yang telah dan akan diatur oleh Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Pratama Cahaya Mentari berkedudukan di Jl Asia II Blok A/3, Ruko Pondok Hijau Permai, Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi. Didirikan dengan Akta Notaris No. 16 tanggal 30 November 2020 pada Notaris Shintawaty Meirindrasari, SH di Kota Bekasi, dan telah disahkan oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan nomor: 147/Kep/MKUKM2/VII/2011 tanggal 4 Agustus 2011.

Sejak diresmikan pada tanggal 25 November 2020, koperasi yang masih berusia balita ini terus melakukan transformasi dengan harapan dapat mulai tumbuh berkembang secara bertahap dan signifikan. Pembenahan dan perbaikan serta penyempurnaan terus dilakukan. Selama 3 (tiga) bulan terakhir pada awal tahun 2021, sudah mulai memberikan pembiayaan kepada anggota dan masyarakat. Hal ini tidak terlepas dari kerja keras seluruh Pengurus dan Karyawan serta dukungan penuh yang berkesinambungan dari seluruh pemegang saham dan pertolongan dari Allah SWT.

Struktur organisasi pada KSPPS Pratama Cahaya Mentari terdiri dari Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Dewan Pengawas Koperasi. Adapun Dewan Pengurus terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan Bendahara. Terdapat satu manager, serta dua staff untuk kasir dan marketing.

Gambar 3.1. Struktur Organisasi KSPPS Pratama Cahaya Mentari



Sumber: Laporan Tahunan RAT KSPPS Pratama Cahaya Mentari

**Ketua Pengawas Syariah**

Muhammad Taufik Rahman, lahir di Cirebon pada tanggal 20 April 1960. Menyelesaikan studi D3 Politeknik Akademi Pimpinan Perusahaan Jakarta (1983), S1 Sastra Arab diraih dari Universitas Indonesia (1988), dan gelar Magister Manajemen diraih dari STIE Widya Jaya (2007). Sekarang menjabat sebagai DPS BRS HIK Insan Cita Bogor (2006 – sekarang). Sebagai dosen UIK Bogor (1990 – 2005), Dosen STIE Mulia Pratama Bekasi (2013 – sekarang). Ketua Pusat Pendidikan dan Pelatihan Terjemah Qur'an (2010 – sekarang), Pengawas Syariah KSPPS BMT Jatikramat Indah (2020 – sekarang).

Pengawas Syariah

H. Supriyadi, lahir di Bone tanggal 07 Agustus 1963. Menempuh Pendidikan S1 dari Fakultas Teknik Universitas Krisnadwipayana Jakarta (1993). S2 diselesaikan di TBM (2010). Pensiunan pegawai PT PLN (2018). Sekarang ini aktif di Lembaga Hukum Mustika Bangsa.

Ketua Pengawas Koperasi

Hidayat Tri Sutardjo, lahir di Kota Malang, 12 Februari 1963. Menyelesaikan studi S1 di Fakultas Pertanian UGM Yogyakarta (1990). S2 diselesaikan di STIE Mitra Indonesia (1998). Bekerja sebagai Dosen di Universitas STIE Swadaya Jakarta (2008 – sekarang). Dosen Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi (2019 – sekarang). Ia juga aktif sebagai sekretaris di Majelis Lingkungan Hidup PP Muhammadiyah (2015 – 2020).

Pengawas Koperasi

Jayaningsih, lahir di Palembang, 25 Mei 1966. Pendidikan D3 dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1989). S1 dari Universitas Tridinanti Palembang (2010). S2 diperoleh dari Universitas Tirtayasa Cilegon Banten. Bekerja sebagai ASN Badan Pemeriksa Keuangan Pembangunan Republik Indonesia.

Pengawas Koperasi

Abu Hanifah, lahir di Jakarta, 16 Agustus 1953. Menyelesaikan studi di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta (1979). Riwayat pekerjaan sejak tahun 1980 – 2000 bekerja dalam dunia perbankan.

Ketua KSPPS

Agus Zainul Arifin, lahir di Bekasi, 18 Agustus 1963. Menyelesaikan studi S1 dari Institut Pertanian Bogor (1986). S2 Program Studi Magister Manajemen UGM Yogyakarta (1990). S3 diraih dari Pascasarjana UNPAD Bandung (2006). Sekarang menjabat sebagai Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara.

Wakil Ketua KSPPS

Agus Wahyudin, lahir di Jakarta, 15 Agustus 1966. Menempuh studi S1 Jurusan Komunikasi di Universitas Ibnu Chaldun Jakarta. Sekarang sebagai Direktur PT Masako Rayfa Dhuha Sembilan. Ketua Tabloid Berita Trans. Ketua Yayasan Salsabila. Pengelola TK Sofie Salsabila Mangun Jaya Tambun Selatan.

**Sekretaris KSPPS**

Usman Bin Hamzah, lahir di Bima pada tanggal 31 Agustus 1981. Menyelesaikan studi S1 Pendidikan Matematika di STKIP Taman Siswa Bima (2013). S2 Program Pascasarjana Pendidikan MIPA di Unindra. Sekarang bekerja sebagai guru matematika di SMK Teratai Putih Global 2 Bekasi.

Bendahara KSPPS

Istianah Salim, lahir di Semarang, 17 Juli 1962. Menyelesaikan studi S1 dari Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta (1988). Sekarang bekerja sebagai pengusaha (wiraswasta).

Manajer KSPPS

Hazinof Bin Hawadis, lahir di Payakumbuh tanggal 21 Desember 1960. Menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang (1986). Pernah bekerja di perbankan dan swasta lainnya.

Marketing KSPPS

Muh. Ababil Nurrahman, lahir di Bondowoso tanggal 7 Oktober 2000. Sekarang sebagai mahasiswa Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi.

Teller / Kasir

Ikke Septi Maharani, lahir di Banyuwangi, 2 September 1995. Menyelesaikan studi SMK Pariwisata di Balikpapan, Kalimantan Timur.

Secara umum KSPPS BMT Pratama Cahaya Mentari telah melaksanakan kegiatan usaha yang berpedoman pada Program Kerja Perdana November 2020 yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh PCM Rawalumbu
- 2) Melanjutkan kembali penyusunan SOP dan SOM dalam rangka pengambilan kebijakan strategis meskipun belum tuntas secara keseluruhan.
- 3) Mengadakan rapat bulanan untuk membahas laporan keuangan serta mengevaluasi hasil kinerja, yang dihadiri oleh pengurus, pengawas, dewan syariah, dan pengelola-pengelola dan rapat-rapat khusus oleh pengurus.
- 4) Mengikuti kegiatan-kegiatan sehubungan dengan peningkatan SDM seperti; a) pelatihan pengelolaan koperasi yang baik, b) bimbingan teknis akad syariah & studi banding ke KSPPS lain, c) bimbingan teknis analisis kesehatan koperasi, dan d) Studi banding KSPPS PCM ke KSPPS Surya Kencana Kecamatan WERU, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah.

Tabel 3.1. Rencana Kegiatan

No.	Sub bidang, Program, dan Kegiatan	Frekuensi dan durasi	Mahasiswa yang terlibat	Keterangan
1.	Penyelenggaraan sosialisasi BMT Pratama Cahaya Mentari kepada pelajar SD, SMP, SMA dan Dhuafa	1 Jam	Seluruh anggota kelompok	



	1) Menjelaskan pentingnya menabung	30 Menit			
	2) Memperkenalkan koperasi berbasis syariah BMT Pratama Cahaya Mentari	20 Menit			
	3) Mengajak untuk menabung di BMT Pratama Cahaya Mentari	10 Menit			
2.	Penyelenggaraan sosialisasi BMT Pratama Cahaya Mentari kepada UMKM		1 Jam		
	2) Memperkenalkan koperasi berbasis syariah BMT Pratama Cahaya Mentari	30 Menit		Seluruh anggota kelompok	
	1) Menjelaskan keuntungan peminjaman modal ke BMT Pratama Cahaya Mentari	20 Menit			
	3) Mengajak untuk menabung di BMT Pratama Cahaya Mentari	10 Menit			

Produk dan jasa pembiayaan KSPPS Pratama Cahaya Mentari terdiri dari simpanan (tabungan) dan pembiayaan. Simpanan (tabungan) terdiri dari sebagai berikut:

1. Simpanan Kita, yaitu simpanan yang dapat disetor dan diambil sewaktu-waktu
2. Simpanan Siswa, yaitu simpanan untuk anak yang belum memiliki KTP dan dapat dilakukan penarikan sewaktu-waktu.
3. Simpanan Qurban, yaitu simpanan untuk persiapan qurban, dan penarikan simpanan hanya dapat dilakukan menjelang Hari Raya Kurban berupa uang tunai.
4. Simpanan Berjangka, yaitu simpanan yang diberlakukan sebagai investasi dan dikelola secara produktif oleh koperasi. Penyimpanan mendapatkan bagi hasil sesuai dengan kesepakatan dan keuntungan yang diperoleh koperasi dan diambil pada saat jatuh tempo. Adapun minimal jumlah setoran yaitu sebesar Rp 5.000.000,- (lima juta rupiah)



Berikut adalah hasil olah data kuesioner untuk KSPPS BMT Pratama Cahaya Mentari sebagai berikut:

Tabel 3.2. Hasil Olah Data Kuesioner KSPPS BMT Pratama Cahaya Mentari

Variabel Reputasi

No	Daftar Pertanyaan Variabel Reputasi	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
1	BMT PCM Rawalumbu populer dikalangan masyarakat			9	4	
2	BMT PCM Rawalumbu memiliki cita - cita yang baik	8	5			
3	Jaringan perusahaan yang dimiliki BMT PCM Rawalumbu sudah cukup banyak		3	6	4	
4	BMT PCM Rawalumbu memiliki perangkat keuangan yang mutakhir sehingga memudahkan nasabah	2	5	3	3	

Variabel Prosedur

No	Daftar Pertanyaan Variabel Prosedur	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
1	Formulir pengajuan yang diberikan BMT PCM Rawalumbu mudah dipahami dan diisi	1	11	1		
2	Mulai dari pengajuan sampai realisasi pembiayaan di BMT PCM Rawalumbu tidak dibutuhkan waktu yang lama	1	8	3	1	
3	Prosedur pengajuan dapat dilakukan secara online dan/atau tatap muka langsung		5	7	1	
4	Realisasi dana yang dibutuhkan sesuai dengan pengajuan		9	2	2	

**Variabel UMKM**

No	Daftar Pertanyaan Variabel Minat	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
1	Pembiayaan yang saya terima dari BMT sudah memenuhi kecukupan kebutuhan bagi usaha saya		4	7	1	1
2	Bagi hasil dari pembiayaan yang saya terima dari BMT PCM Rawalumbu sudah sesuai dengan kesepakatan yang tertuang dalam kontrak perjanjian		5	7		1
	Angka tertinggi dari setiap pernyataan	8	11	9	4	1
	Nilai minimum	13				
	Nilai maksimum	65				
	Persentase	50,77				
	Pembulatan persentase	51%				

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan pada tabel 3.1 bahwa pelaksanaan KSPPS Pratama Cahaya Mentari sudah berjalan 51%. Selain itu, KSPPS Pratama Cahaya Mentari juga melayani pembayaran jasa pelayanan *online* (*payment point online bank*) antara lain yaitu: 1) Jasa Pembayaran Telepon, 2) Jasa Pembayaran Tagihan Listrik (token), 3) Jasa Pengisian Pulsa, 4) Jasa Pembayaran BPJS, dan 5) Jasa Pengisian OVO.
2. Dalam menjalankan perannya, KSPPS BMT Pratama Cahaya Mentari mempunyai potensi untuk berjalan dengan adanya support yang luar biasa oleh warga Muhammadiyah dan lingkungan setempat. Selain support dari masyarakat, BMT PCM memiliki pilar yang kokoh antara lain produk dan layanan yang beragam dan solutif. Sistem prosedur yang terkini, kehati-hatian, dan patuh syariah SDI dan kepemimpinan yang integritas, professional dan kompeten, infrastruktur yang berupaya handal, kokoh dan adaptif, aman, dan terarah.
3. KSPPS BMT Pratama Cahaya Mentari setiap bulannya juga selalu mengingatkan para anggota untuk melakukan kewajiban setiap bulannya. Program-program KSPPS BMT PCM kedepannya akan lebih banyak dalam pengumpulan dana bergulir. Hal ini dikarenakan jika hanya memusatkan pada dana kewajiban sebagai anggota maka akan sangat berat dalam perkembangan KSPPS BMT PCM kedepan dengan terbatasnya dana yang bisa dimanfaatkan.



4. Promosi yang dilakukan pun masih sangat terbatas. Penyebaran informasi hanya menggunakan penyebaran brosur di sekitar Rawalumbu. Belum menggunakan promosi lewat website dan/atau media sosial yang bisa dilihat dan/atau dijangkau oleh banyak orang. Sehingga hasil yang didapatkan belum optimal karena masyarakat banyak sekali yang belum mengetahui KSPPS BMT Pratama Cahaya Mentari. Program apa saja yang ada dan apa fungsi dari Koperasi Simpan Pinjam juga masih belum dipahami dengan baik oleh masyarakat. Oleh karena itu, KSPPS BMT Pratama Cahaya Mentari sangat berharap agar kedepannya dapat berkembang dan berinovasi lebih baik lagi.
5. Program-program KSPPS Pratama Cahaya Mentari kedepannya akan lebih banyak dalam pengumpulan dana bergulir karena jika hanya memusatkan pada dana kewajiban sebagai anggota maka akan sangat berat dalam perkembangan koperasi kedepannya. Hal ini dikarenakan terbatasnya dana yang bisa dimanfaatkan.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an Surat Ar-Rum : 39

Antonio, Muhammad Syafi'i, 2014. *Bank Syariah: Dari Teori ke praktik*, (Jakarta:Gema Insan)

Anwar Malik. 1991. *Eksistensi Perbankan Syariah Era Modern*. Jakarta:Gramedia press.hal.13

Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

Fatwa DSN no 09/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Pembiayaan Akad Ijarah

Harahap, Sofyan Syafri, 2009. *Analisis kritis atas Laporan Keuangan*. (Jakarta :Perseroan Terbatas Raja Grafindo Persada)

<http://eprints.perbanas.ac.id/312/3/BAB%20I.pdf>

Ismail, Perbankan Syariah, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 31-32.

Laporan Tahunan KSPPS PCM Rawalumbu

Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK)